

**PENGARUH PENYALURAN DANA ZAKAT, INFAK, SEDEKAH (ZIS),
TINGKAT PENGANGGURAN, DAN JUMLAH PENDUDUK MUSLIM
TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA TAHUN 2014-2022**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh:

FALAH PERMANA MULYA

NIM: 20108010101

Dosen Pembimbing Skripsi:

ACHMAD NURDANY, S.E.I., S.E., M.E.K.

NIP. 19900525 202012 1 007

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

**PENGARUH PENYALURAN DANA ZAKAT, INFAK, SEDEKAH (ZIS),
TINGKAT PENGANGGURAN, DAN JUMLAH PENDUDUK MUSLIM
TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA TAHUN 2014-2022**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh:

FALAH PERMANA MULYA

NIM: 20108010101

Dosen Pembimbing Skripsi:

ACHMAD NURDANY, S.E.I., S.E., M.E.K.

NIP. 19900525 202012 1 007

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-196/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PENYALURAN DANA ZAKAT, INFAQ, SEDEKAH (ZIS), TINGKAT PENGANGGURAN DAN JUMLAH PENDUDUK MUSLIM TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2014-2022

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FALAH PERMANA MULYA
Nomor Induk Mahasiswa : 20108010101
Telah diujikan pada : Selasa, 09 Januari 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Achmad Nurdany, S.E.I, S.E., M.E.K.
SIGNED

Valid ID: 65b1136f8ec8b



Penguji I

Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 65a4d173c5a5f



Penguji II

Drs. Slamet Khilmi, M.SI.
SIGNED

Valid ID: 65b0b39752289



Yogyakarta, 09 Januari 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Aldawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 65b38011d991b

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Falah Permana Mulya

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Assalamualikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Falah Permana Mulya

NIM : 20108010101

Judul Skripsi : **PENGARUH PENYALURAN DANA ZAKAT, INFAK, SEDEKAH (ZIS), TINGKAT PENGANGGURAN, DAN JUMLAH PENDUDUK MUSLIM TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2014-2022**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Desember 2023
Dosen Pembimbing Skripsi,



Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.

NIP. 19900525 2020121007

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Falah Permana Mulya

NIM : 20108010101

Tempat, Tanggal Lahir : Sleman, 22 Mei 2002

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penyaluran Dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS), Tingkat Pengangguran, Dan Jumlah Penduduk Muslim Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2014-2022”**. Merupakan hasil penyusunan sendiri, bukan karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam body note dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penulis.

Yogyakarta, 11 Desember 2023

Penyusun



Falah Permana Mulya

NIM. 20108010101

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Falah Permana Mulya

NIM : 20108010101

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (non-exclusive royalty free right) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Penyaluran Dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS), Tingkat Pengangguran, Dan Jumlah Penduduk Muslim Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2014-2022”**.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 11 Desember 2023

Yang Menyatakan



Falah Permana Mulya

NIM.20108010101

HALAMAN MOTTO

“Jangan Menyerah, Tetap Berusaha, Selalu Berdoa dan Jangan Lupa Agenda”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillah

Allah SWT atas segala Rahmat, nikmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kedua orang tua Bapak Teguh Mulyono dan Ibu Marwati yang senantiasa terus mendoakan dan mendukung demi mencapai kesuksesan.

Adik tercinta Fadhiil Fajari Mulya yang sudah tiada

Serta orang-orang yang terus menganggap dan mensupport penulis tanpa memandang rendah.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Z	Zet
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Zha'	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostref
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

مَّمْعَد	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عَدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'Marbuttah

Semua *ta'* marbuttah ditulis dengan *h*, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---َ---	Fathah	Ditulis	A
---ِ---	Kasrah	Ditulis	I
---ُ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathah	Ditulis	Fa'ala
ذكر	Kasrah	Ditulis	Zukira
يذهب	Dammah	Ditulis	Yazhabu

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	Jahiliyyah
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	Tansa
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	Karim
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	Furud

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	Bainakum
2. fathah + wawu mati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	Qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أنتم	Ditulis	a'antum
أعدت	Ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	Al-Quran
القياس	Ditulis	Al-Qiyas

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السماء	Ditulis	As-sama'
الشمس	Ditulis	Asy-syams

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat, rahmat dan kasih sayang kepada seluruh makhluk yang ada di dunia sehingga penulis dapat menuntaskan Skripsi dengan judul **“Pengaruh Penyaluran Dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS), Tingkat Pengangguran, Dan Jumlah Penduduk Muslim Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2014-2022”**. Sholawat dan salam tetap tercurahlam kepada baginda Nabiullah Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat beliau.

Alhamdulillah, puji syukur Allah tuhan semesta alam. Penulisan tugas akhir ini sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Strata I program studi Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga dapat terealisasikan. Penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak pihak yang telah membantu serta mendukung penyelesaian penulisan skripsi ini. Pihak pihak tersebut diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Bapak Dr. Afdawaiza M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Bapak Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.,Fin dan Ibu Lailatis Syarifah, M.A selaku ketua dan sekretaris Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing serta memberikan arahan kepada penulis dalam proses penulisan skripsi.
5. Ibu Anggari Marya Kresnowati, SE., ME., selaku dosen penasihat akademik yang telah meluangkan waktu dalam mendampingi penulis dalam proses akademik.

6. Seluruh dosen yang berada dalam lingkup Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, terkhusus Prodi Ekonomi Syariah yang telah ikhlas dalam memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kedua orangtua tercinta, Bapak Teguh Mulyono dan Ibu Marwati. Serta adik saya tercinta yang telah tiada, yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, perhatian dan doa kepada penulis.
9. Keluarga besar ekonomi syariah 2020 yang telah menemani penulis selama masa perkuliahan. kakak kakak dan adik adik tingkat ekonomi syariah yang telah membimbing dan memberikan dukungan kepada penulis.
10. Teman teman KKN Karangnongko, teman seperjuangan dalam mengabdikan dan berbagi di dusun yang indah nan dingin yang kita cintai bersama.
11. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis, yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu.
12. Joelia Khairunnisa yang selalu mendukung dalam hal apapun dan selalu mendampingi.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak. Meskipun penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, namun penulis sangat menghargai kritik dan saran yang diberikan oleh pembaca. Terakhir, harapannya agar penulisan skripsi ini bisa bermanfaat untuk kita semua.

Yogyakarta, 11 Desember 2023

Penulis



Falah Permana Mulya

DAFTAR ISI

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II.....	13
LANDASAN TEORI.....	13
A. Kemiskinan.....	13
B. Penyaluran Dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS)	19
C. Pengangguran.....	24
D. Penduduk Muslim.....	28
E. PDRB	31
F. Telaah Pustaka	36
G. Hipotesis	46
H. Kerangka Berfikir	52

BAB III	53
METODE PENELITIAN.....	53
A. Jenis Penelitian	53
B. Sumber Data	53
C. Definisi Operasional Variabel.....	55
D. Teknik Analisis Data.....	56
BAB IV	67
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	67
A. Analisis Statistik	67
B. Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	71
C. Hasil Pengujian Asumsi Klasik	73
D. Hasil Pengujian Hipotesis.....	77
E. Pembahasan Hasil Penelitian	83
BAB V.....	87
PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penyaluran Dana ZIS DIY Tahun 2014-2022	4
Tabel 1. 2 PDRB DIY Tahun 2014-2022	8
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	38
Tabel 3. 1 Sumber Data Penelitian.....	54
Tabel 4. 1 Analisis Statistik Deskriptif.....	67
Tabel 4. 2 Hasil Uji Chow.....	72
Tabel 4. 3 Hasil Uji Hausman	72
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinieritas.....	75
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heterokedatisitas.....	76
Tabel 4. 6 Hasil Uji FEM.....	77
Tabel 4. 7 Hasil Uji t.....	79
Tabel 4. 8 Hasil Uji F.....	81
Tabel 4. 9 Hasil Koefisien Determinasi R ²	82



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Pulau Jawa Tahun 2021	2
Gambar 1. 2 Tingkat Pengangguran DIY Tahun 2014-2022.....	6
Gambar 1. 3 Jumlah Penduduk Muslim.....	7
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas.....	74



ABSTRAK

Kemiskinan merupakan masalah yang cukup rumit. Kemiskinan merupakan suatu kondisi dimana seseorang atau sekelompok orang tidak mempunyai sumber daya yang cukup, baik berupa uang, pangan, tempat tinggal maupun akses terhadap pelayanan dasar seperti pendidikan dan pelayanan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh variable penyaluran dana zis, pengangguran, dan jumlah penduduk muslim terhadap tingkat kemiskinan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Data yang digunakan merupakan data panel tahun 2014 hingga 2022 yang diolah menggunakan metode regresi data panel dengan bantuan software Eviews 9. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyaluran dana ZIS berpengaruh negatif dan signifikan, pengangguran berpengaruh positif dan signifikan, jumlah penduduk muslim tidak berpengaruh dan PDRB berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Daerah Istimewa Yogyakarta. pada tahun 2014-2022.

Kata Kunci: kemiskinan, zakat, pengangguran, jumlah penduduk, pdrb



ABSTRACT

Poverty is quite a complicated problem. Poverty is a condition in which a person or group of people do not have sufficient resources, either in the form of money, food, shelter or access to basic services such as education and health services. This study aims to see the effect of variables in the distribution of zis funds, unemployment, and the number of Muslim population on the poverty rate in the Special Region of Yogyakarta. The data used is panel data from 2014 to 2022 which was processed using the panel data regression method with the help of Eviews 9 software. The research results show that the distribution of ZIS funds has a negative and significant effect, unemployment has a positive and significant effect, the number of Muslim residents has no effect and GDP has an effect negative and significant on the poverty level in the Special Region of Yogyakarta in 2014-2022.

Keywords: poverty, zakat, unemployment, population, GDP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

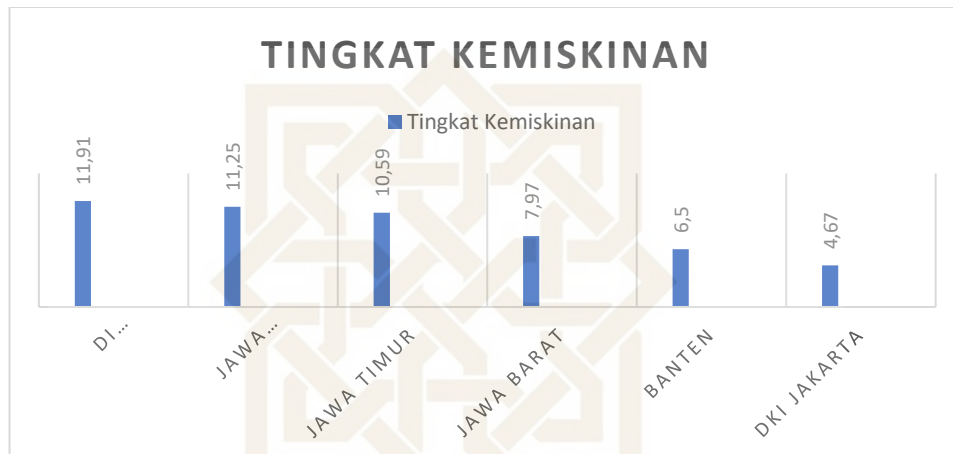
Kemiskinan merupakan suatu kondisi dimana seseorang atau sekelompok orang tidak mempunyai sumber daya yang cukup, baik berupa uang, pangan, tempat tinggal maupun akses terhadap pelayanan dasar seperti pendidikan dan pelayanan kesehatan. Kemiskinan merupakan masalah sosial yang kompleks dan seringkali disebabkan oleh banyak faktor, termasuk pengangguran, kurangnya kesempatan pendidikan, penyakit, diskriminasi dan kesenjangan ekonomi (Najmi, 2019).

Kemiskinan harus diatasi di negara-negara berkembang seperti Indonesia. Angka kemiskinan Indonesia pada tahun 2020 meningkat karena dampak pandemi Covid-19 yang melanda negara ini selama hampir dua tahun atau lebih lanjut dan menghancurkan perekonomian (Lutfi & Fitria, 2023).

Upaya pengentasan kemiskinan mencakup berbagai strategi, termasuk program bantuan sosial, pelatihan kejuruan, penciptaan lapangan kerja, dan upaya untuk meningkatkan akses terhadap layanan pendidikan dan kesehatan. Organisasi internasional, pemerintah, dan organisasi nirlaba seringkali bekerja sama untuk mengurangi tingkat kemiskinan di berbagai negara (Islami & Fitrianto, 2023).

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), pada September 2021, jumlah penduduk miskin Indonesia berjumlah sekitar 26,5 juta orang, dengan persentase penduduk miskin nasional 9,71%. Angka ini turun dari 27,5 juta orang pada

September 2020, dengan persentase penduduk miskin nasional 10,19%. Sedangkan mayoritas penduduk miskin Indonesia berada di pulau jawa dengan jumlah mencapai 14,02 juta orang. Kemiskinan yang terjadi di Daerah Istimewa Yogyakarta digambarkan seperti dibawah ini (Badan Pusat Statistik, 2021).



Gambar 1. 1 Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Pulau Jawa
Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Pada Gambar 1.1 terlihat Provinsi DIY memiliki persentase penduduk miskin tertinggi, yaitu 11,91% di Pulau Jawa, dan persentase penduduk miskin paling rendah, yaitu 4,67% di DKI Jakarta. Jika dilihat dari segi potensi provinsi DIY merupakan salah satu provinsi yang memiliki potensi yang melimpah seperti pariwisata, kebudayaan, dan juga pendidikan.

Adapun dalam perspektif ekonomi islam terdapat juga faktor yang mengurangi tingkat kemiskinan di suatu daerah salah satunya adalah penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS). Penyaluran dana ZIS ini merupakan salah satu faktor pendorong dalam ekonomi. (Qoyyim & Widuhung, 2020).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi menurunnya tingkat kemiskinan. Dalam perspektif ekonomi Islam, terdapat pula faktor-faktor yang mempengaruhi menurunkan tingkat kemiskinan, antara lain penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS). Penyaluran dana ZIS menjadi salah satu faktor pendorong perekonomian. Zakat harus dilaksanakan sesuai syariat Islam dan dibagikan kepada orang yang berhak menerimanya, yaitu 8 ashnaf (fakir, miskin, amil, muaf, riqab, ghorim, fisabilillah dan ibnu sabil). Dengan begitu zakat dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang di bawah ambang batas kesejahteraan. Dana ZIS yang disalurkan tidak hanya dapat digunakan untuk meningkatkan konsumsi maupun pendapatan mereka, namun juga dapat dikembangkan sebagai modal kerja bagi 8 golongan ashnaf untuk membantu meningkatkan pendapatannya. Jika pendapatan mustahik semakin tinggi maka tingkat konsumsi akan semakin tinggi, jika tingkat konsumsi semakin tinggi maka permintaan barang dan jasa juga akan meningkat, otomatis produksi barang dan jasa akan semakin meningkat dan diharapkan tingkat kemiskinan juga akan menurun di Indonesia.

Sedangkan pengelolaan dana zakat tergantung kebijakan pemerintah di suatu negara tersebut. Indonesia sendiri memilikinya salah satu badan zakat yang dibentuk oleh menteri agama yang bertanggung jawab kepada presiden adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Badan Amil Zakat Nasional ini merupakan badan pengelola zakat yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001. Dimana BAZNAS memiliki fungsi

mengumpulkan uang zakat dan penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah di tingkat nasional (dikutip dari www.baznas.go.id).

Untuk mengurangi tingkat kemiskinan, Islam menganjurkan penyaluran dana ZIS yang jangka panjang dalam hal ini islam mengartikan dalam jangka panjang bila cadangan Zakat tidak hanya dikonsumsi tetapi digunakan memberdayakan keuangan penerima, oleh karena itu pendapatan mereka tumbuh di masa depan dan bahkan keadaan yang diharapkan menjadi muzakki. Bila penyaluran dana ZIS jangka panjang ini bisa optimal dalam penggunaannya, ZIS di Daerah Istimewa Yogyakarta selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Seperti tabel dibawah ini yang menunjukkan penyaluran dana zis di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Tabel 1. 1 Penyaluran Dana ZIS DIY Tahun 2014-2022

Tahun	Penyaluran Dana ZIS (Rupiah)
2014	1.587.328.450
2015	1.267.080.372
2016	1.084.699.906
2017	2.450.234.769
2018	3.502.903.382
2019	4.566.108.124
2020	5.709.983.379
2021	12.391.097.610
2022	13.284.749.201

Sumber: *Baznaz DIY*

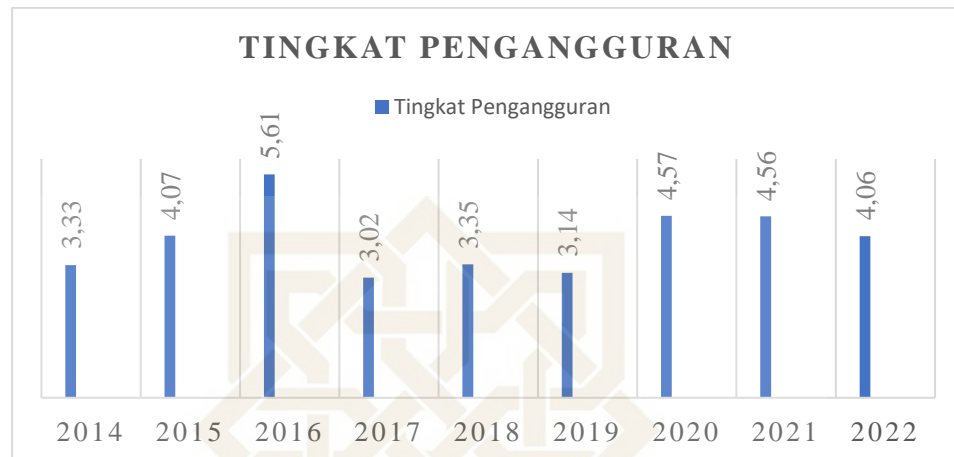
Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa penyaluran dan ZIS di Daerah Istimewa Yogyakarta selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Penyaluran dana ZIS tertinggi pada tahun 2022 sebesar 13.284.749.201. Selain penyaluran dana ZIS, hal ini menjadi salah satu faktornya ada juga faktor yang

mempengaruhi tingkat kemiskinan lainnya adalah pengangguran. Pengangguran merupakan sekelompok manusia yang tidak memiliki pekerjaan (Soamole, 2012).

Pengangguran selalu dikaitkan dengan kemiskinan. Pengangguran merupakan masalah yang masih dihadapi beberapa daerah. Pengangguran adalah kelompok penduduk usia kerja, tidak bekerja dalam jangka waktu tertentu, siap menerima pekerjaan, dan sedang mencari pekerjaan (Sundari, 2018). Beberapa faktor yang dapat menyebabkan seseorang menjadi pengangguran, antara lain perubahan perekonomian, restrukturisasi industri, dan kurangnya keterampilan atau pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja. Pengangguran juga bisa muncul karena krisis ekonomi atau kondisi khusus seperti pandemi sehingga menyebabkan banyak dunia usaha kesulitan dan harus mengurangi tenaga kerjanya (Karimah & Aisyah, 2018).

Pengangguran juga dapat memberikan dampak, khususnya menurunkan pendapatan masyarakat. Sebaliknya jika pendapatan masyarakat menurun maka kemampuan memenuhi kebutuhan masyarakat juga akan menurun. Pernyataan ini menunjukkan bahwa tindakan ini dapat mengakibatkan penurunan standar hidup yang dicapai sebelumnya. Apabila tingkat kesejahteraan menurun maka dapat menimbulkan permasalahan yaitu kemiskinan (Purwanti, 2020). Untuk mengatasi masalah pengangguran, pemerintah dan LSM sering kali mencoba memberikan program pelatihan, penempatan kerja, dan dukungan keuangan bagi orang-orang yang mencari pekerjaan. Selain itu, kebijakan makroekonomi juga dapat berperan penting dalam memerangi pengangguran (Ramadhani &

Dahlia, 2022). Dapat dilihat seperti gambar 1.2 yang menunjukkan tingkat pengangguran di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2014-2022.



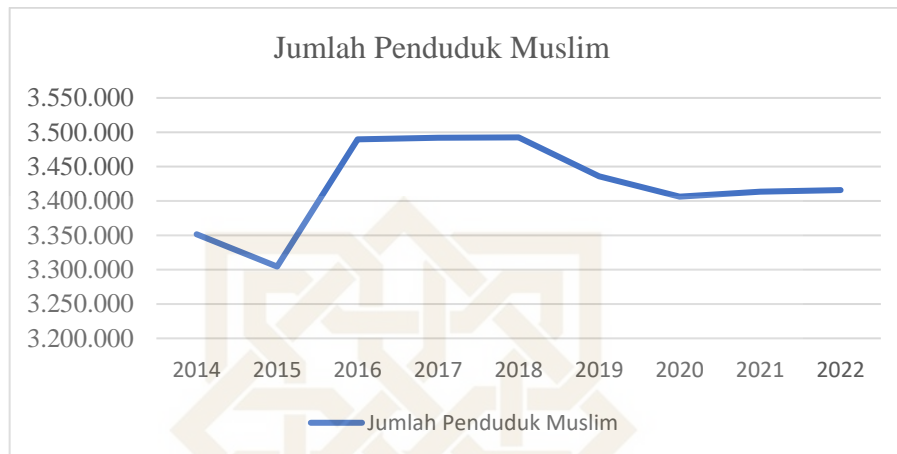
Gambar 1. 2 Tingkat Pengangguran DIY Tahun 2014-2022

Sumber: *Badan Pusat Statistik (BPS) DIY*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pengangguran di Daerah Istimewa Yogyakarta mengalami fluktuatif dari tahun ke tahun. Tingkat pengangguran tertinggi pada tahun 2016 mencapai 5,61%.

Selain pengangguran ada juga yang mempengaruhi kemiskinan yaitu jumlah penduduk, Indonesia adalah negara majemuk dengan semboyan Bhinneka Tunggal Ika artinya walaupun berbeda, namun tetap satu. Negara berisi keanekaragaman sumber daya alam dan budaya, suku, bahasa, ras membuatnya indah dengan variasi. Terdiri dari banyak suku yang berbedasebuah negara dengan sekitar 1.340 suku dan 718 bahasa daerah. Indonesia adalah negara religius dengan total 6 agama yang diakui agama, khususnya Islam, Protestan, Kristen, Hindu, Budha, dan Konghucu. Menurut sensus resmi yang diterbitkan Badan Pusat Statistik (BPS), dirilis pada tahun 2021 menyebutkan

bahwa pada tahun 2018, jumlah penduduk Indonesia sebanyak 272,32 juta jiwa dengan jumlah penduduk beragama Islam di Indonesia hingga 86,7%.



Gambar 1. 3 Jumlah Penduduk Muslim
Sumber: Bappeda DIY

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk muslim mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Banyaknya jumlah penduduk muslim di Indonesia khususnya Daerah Istimewa Yogyakarta menyebabkan tingginya angka potensi zakat yaitu ditahun 2022 sebesar 13.2 milyar. Potensi zakat ini dihasilkan dari tiga kategori utama yakni zakat pendapatan, zakat perusahaan, dan zakat tabungan dan investasi islam (Pratama, 2015). Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang masih banyak masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta yang termasuk golongan penduduk miskin. Selain jumlah penduduk muslim ada juga yang mempengaruhi tingkat kemiskinan di Daerah Istimewa Yogyakarta adalah PDRB.

Produk Domestik Regional Bruto atau yang biasa disebut PDRB merupakan salah satu alat yang digunakan melihat keberhasilan suatu daerah dalam mencapai pembangunan yang lebih baik atau jika PDB daerah meningkat secara signifikan setiap tahun, maka dapat mengatakan pertumbuhan itu

perkembangan daerah berjalan baik karena PDRB yang baik dinyatakan dalam angka dapat meningkat secara signifikan dan juga menurunkan tingkat kemiskinan (Ada'uddin & Yuliana, 2022).

Tabel 1. 2 PDRB DIY Tahun 2014-2022

Tahun	PDRB (Juta Rupiah)
2014	79.536.081
2015	83.474.451
2016	87.685.809
2017	92.300.243
2018	98.024.014
2019	104.485.458
2020	101.683.520
2021	107.308.555
2022	112.898.323

Sumber: *Badan Pusat Statistik (BPS) DIY*

Dapat dilihat pada tabel 1.4 menunjukkan bahwa perkembangan pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta mengalami kenaikan selama periode 2014 – 2022. PDRB atau Produk Domestik Regional Bruto merupakan sebuah alat umum digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu. Hal ini dicapai dengan menghitung total nilai tambah yang diciptakan oleh semua jenis perusahaan di wilayah tersebut, mencakup nilai barang dan jasa yang diproduksi oleh seluruh unit ekonomi. Dengan kata lain, PDRB menggambarkan nilai ekonomi total suatu negara disuatu wilayah dalam kurun waktu tertentu (Salleh, 2014).

Banyak penelitian yang telah membahas tentang pengaruh penyaluran dana ZIS terhadap tingkat kemiskinan. Misalnya, Zakat Dalam Mendorong

Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengentasan Kemiskinan (Sundari, 2018). Penelitian tentang pengaruh penyelenggaraan program ZIS dan jumlah penduduk miskin terhadap pertumbuhan ekonomi DIY pernah dilakukan oleh (Nuraini dan Hidayat, 2020). Hasil studi tersebut menunjukkan bahwa penyelenggaraan program ZIS tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Studi kasus atau objek penelitian menjadi pembeda penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menambahkan variable berupa jumlah penduduk muslim yang mayoritas pemeluk agama di Daerah Istimewa Yogyakarta adalah islam. Maka dari itu penelitian ini menjadi pembeda dengan menggunakan variable muslim maka potensi yang didapatkan dari dana zakat semakin banyak. Penelitian ini termotivasi untuk meneliti kembali apakah variabel-variabel tersebut berpengaruh atau tidak di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sehingga penelitian tersebut akan menjadi pegangan penulis untuk dijadikan bahan acuan dalam penulisan proposal ini.

Berdasarkan data yang sudah ditampilkan di atas, bahwa Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan Provinsi dengan tingkat kemiskinan tertinggi di Pulau Jawa pada tahun 2021. Tetapi hal lain menunjukan bahwa jumlah penyaluran dana zis di Daerah Istimewa Yogyakarta selalu meningkat setiap tahunnya, serta tingkat pengangguran terus mengalami fluktuatif setiap tahunnya, dan jumlah penduduk muslim sangat tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dengan banyaknya jumlah penduduk muslim maka potensi pengumpulan dana zis

semakin banyak. Tetapi mengapa Daerah Istimewa Yogyakarta masih menjadi Provinsi dengan tingkat kemiskinan paling tinggi di Pulau Jawa tahun 2021.

Dari pemaparan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul penelitian sebagai berikut **“Pengaruh Penyaluran Dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS), Tingkat Pengangguran, Dan Jumlah Penduduk Muslim Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2014-2022”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari pemaparan latar belakang masalah dari uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah penyaluran dana ZIS berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan?
2. Apakah pengangguran berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan?
3. Apakah jumlah penduduk muslim berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan?
4. Apakah PDRB berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dari uraian diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh penyaluran dana zakat, infak, sedekah (ZIS) terhadap kemiskinan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2014-2022.
2. Menganalisis pengaruh pengangguran terhadap kemiskinan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2014-2022.

3. Menganalisis pengaruh jumlah penduduk muslim terhadap kemiskinan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2014-2022.
4. Menganalisa pengaruh PDRB terhadap kemiskinan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2014-2022.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, antara lain:

1. Bagi Masyarakat
Penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan dalam menugukur tingkat kemiskinan.
2. Bagi Pemerintah
Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan terkait permasalahan kemiskinan.
3. Bagi Mahasiswa
Penelitian ini dapat memperluas wawasan pengetahuan terkait dengan kemiskinan.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, terbagi atas beberapa bagian dalam uraian sistematika pembahasan. Sistematika pembahasan menjelaskan urutan penjelasan dari masing-masing Bab. Setiap Bab tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Berisi latar elakang asal, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika pembahasan. Isu utama atau

masalah krusial yang didukung oleh data, teori dan penelitian terdahulu diuraikan dalam bab ini.

2. Bab II Landasan Teori

Meliputi deskripsi teori, telaah pustaka, kerangka berpikir dan rumusan hipotesis.

3. Bab III Metode Penelitian

Berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, serta metode analisis data.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berisi jawaban dari pertanyaan dalam rumusan masalah. Dalam bab ini dipaparkan tentang hasil analisis dan pembahasan terhadap variable penyaluran dana zis, pengangguran, dan jumlah penduduk muslim terhadap tingkat kemiskinan.

5. Bab V Penutup

Berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran kepada pihak-pihak yang bersangkutan. Selain itu, akan disampaikan juga terkait kekurangan dalam melakukan penelitian ini agar dapat dijadikan bahan kajian dimasa mendatang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pengujian dan analisis yang telah dipaparkan oleh penulis pada bagian sebelumnya tentang Penyaluran Dana ZIS, Pengangguran dan Jumlah Penduduk Muslim Terhadap Tingkat Kemiskinan di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2014-2022 dengan menggunakan metode regresi data panel, maka kesimpulan yang penulis dapatkan adalah sebagai berikut.

Penyaluran Dana ZIS, Pengangguran, Jumlah Penduduk Muslim dan PDRB mampu dapat mempengaruhi tingkat kemiskinan di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta secara bersamaan. Namun pada Penyaluran Dana ZIS secara individu berpengaruh negatif terhadap tingkat kemiskinan. Dari hasil uji parsial diatas bahwa Penyaluran Dana ZIS berpengaruh negatif terhadap tingkat kemiskinan dimana hasil nilai t-statistik lebih kecil daripada nilai t-tabel. Dengan demikian semakin banyaknya penyaluran dana zis bisa menurunkan tingkat kemiskinan secara signifikan. Situasi ini secara hasil data dengan penelitian sebelumnya.

Variabel selanjutnya yaitu tingkat pengangguran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Dari hasil uji parsial diatas bahwa tingkat pengangguran memiliki pengaruh yang positif dan signifikan. Hal ini didukung dengan hasil koefisien yang positif. Maka jika tingkat pengangguran naik menyebabkan kenaikan tingkat kemiskinan.

Variabel jumlah penduduk muslim tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan hasil uji model fixed effect menunjukkan tidak signifikan. Hal ini juga didukung dengan hasil koefisien yang positif dan juga pada hasil t-statistik yang lebih kecil daripada t-tabel.

Variabel terakhir yang digunakan peneliti yaitu PDRB, PDRB berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan hasil uji *model fixed effect* menunjukkan signifikan. Hal ini juga didukung dengan hasil koefisien yang negatif dan juga pada hasil t-statistik yang lebih kecil daripada t-tabel. Dengan demikian semakin naiknya pdrb di suatu daerah dapat menurunkan tingkat kemiskinan. Situasi ini membenarkan bukti dari sejumlah penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pdrb adalah salah satu faktor penting yang dapat menurunkan tingkat kemiskinan di suatu daerah.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang perlu untuk diperhatikan dan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pembuat kebijakan maupun bagi peneliti-peneliti selanjutnya. Adapun saran dari peneliti untuk pihak-pihak terkait adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah, diharapkan untuk selalu berupaya memberantas kemiskinan dengan mempertimbangkan beberapa variable yang dapat mengurangi jumlah kemiskinan. Berharap pemerintah juga membuat kebijakan-kebijakan untuk menurunkan tingkat kemiskinan dengan

memperhatikan variabel tertentu. Selain itu pemerintah juga harus mempertimbangkan sektor sektor yang tidak terlalu berperan besar dalam menyokong nilai PDRB. Sehingga seluruh sektor dapat berkontribusi unuk meningkatkan jumlah PDRB agar kemiskinan dapat mengalami penurunan.

2. Bagi Masyarakat, masyarakat diharapkan dapat melakukan eskplorasi lebih untuk menciptakan sebuah usaha yang mampu memenuhi kebutuhan hidupnya serta meningkatkan kualitas dirinya agar dapat bersaing dengan Masyarakat lainnya dalam hal meningkatkan kualitas hidupnya.
3. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan untuk menambah model penelitian serta cakupan data yang digunakan. Penelitian ini masih belum dapat mengukur apakah Penyaluran Dana ZIS, Pengangguran, dan Jumlah Penduduk Muslim berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2014 – 2022. Mengingat masih sedikit penelitian yang membahas tentang kemiskinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ada'uddin, A. Y., & Yuliana, I. (2022). Pengaruh Gross Domestic Product (GDP) terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia dengan Zakat Distribution sebagai Variabel Moderasi pada Tahun 2011-2020. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(6), 1607–1614. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i6.1032>
- Al Ayyubi, R. T. (2021). Pengaruh Distribusi Zakat, Infaq, Sedekah dan CSR Terhadap Penurunan Ketimpangan Sosial. *Islamic Economics Journal*, 7(2), 135. <https://doi.org/10.21111/iej.v7i2.6538>
- Amanatillah, F., & Mukhlis, I. (2022). Analisis pengaruh zakat, infaq, indeks pembangunan manusia, dan tingkat pengangguran terhadap kemiskinan di Provinsi Aceh tahun 2007-2019. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan*, II(1), 105–116. <https://doi.org/10.17977/um066v2i12022p105-116>
- Amrullah, N., Fatwa, I., & Mahmut, C. (2023). Jurnal Mirai Management Pengaruh Zakat Produktif Dalam Bidang Usaha Mikro Terhadap Upaya Pengentasan Kemiskinan. *Jurnal Mirai Management*, 8(2), 400–407.
- Andrini, J. F., & Auwalin, I. (2020). Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Dan Penyaluran Zakat, Infak, Dan Sedekah Oleh Badan Amil Zakat Nasional Terhadap Kemiskinan Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(7), 1476. <https://doi.org/10.20473/vol6iss20197pp1476-1493>
- Anggraini, R., Ababil, R., & Widiastuti, T. (2018). Pengaruh Penyaluran Dana ZIS dan Tingkat Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2011-2015. *FALAH: Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(2), 1. <https://doi.org/10.22219/jes.v3i2.7231>
- Ardani, R., Kosim, A., & Yuniartie, E. (2019). Analisis Kinerja Lembaga Amil Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Ogan Ilir Dengan Metode Indonesia Magnificence Zakat (Imz). *Akuntabilitas*, 13(1), 19–32. <https://doi.org/10.29259/ja.v13i1.9526>
- Auliani, F., Setiawan, I., & Kristianingsih, K. (2022). Dampak Kinerja Keuangan Lembaga Zakat Terhadap Tingkat Kemiskinan Melalui Penyaluran Zakat. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(2), 317–324. <https://doi.org/10.35313/jaief.v2i2.2964>
- Awruni Dwi A, M., & Kartika N, I. (2019). Pengaruh Pdrb Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Ipm Dan Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten/Kota Provinsi Bali. *E-Jurnal EP Unud*, 8(12), 2927–3958.

- Bintang, A. B. M., & Woyanti, N. (2018). Pengaruh PDRB, Pendidikan, Kesehatan, Dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Jawa Tengah (2011-2015). *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 33(1), 20–28. <https://doi.org/10.24856/mem.v33i1.563>
- Dinata, S. R., Romus, M., & Yanti. (2020). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Riau Tahun 2003-2018. *Jurnal Al-Iqtishad*, 2, 116–137.
- Djayusman, R. R., & Bil Haqq, M. K. A. (2015). Analisis Efisiensi Lembaga Amil Zakat terhadap Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus di LAZ USP 2008-2013). *Islamic Economics Journal*, 1(2), 171–189. <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/JEI/article/view/350>
- Firmansyah, H., Anjani, A. N., Hurdianti, D., Miharja, L. N. A. D., Agustian, N., & Hariadi, H. (2022). El-ecosity: jurnal ekonomi dan keuangan islam. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 02(01), 43–61. <https://jurnal.unsur.ac.id/Elecosy/Article/View/2013/1565>
- Hasibuan, R. R. A., Kartika, A., Suwito, F. A., & Agustin, L. (2022). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap Tingkat Kemiskinan Kota Medan. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(3), 683–693. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i3.887>
- Hermawan, A. A., & Bahjatulloh, Q. M. (2022). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Pendidikan dan Pengangguran terhadap Tingkat Kemiskinan dengan Zakat sebagai Variabel Moderasi di Indonesia Tahun 2016-2020. *El-Amwal*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.29103/el-amwal.v5i1.6183>
- Islami, M. F. El, & Fitrianto, A. R. (2023). Pengaruh Penyaluran Dana ZIS , Inflasi , Dan Gini Ratio Terhadap Tingkat Kedalaman Kemiskinan Satu Dekade. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(01), 229–239.
- Karimah, H. K., & Aisyah, S. (2018). Pengaruh Zakat, Infaq, Shadaqah (ZIS) dan Indikator Ekonomi Makro Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Aceh Tahun 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(01), 1243–1250.
- Khikmatul Aini, R. Y. K. (2022). *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, ISSN Online: 2549-2284 Volume VI Nomor 2, Juni 2022. VI, 145–158.
- Kristin Ari P. (2018). Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Indonesia. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(2), 233–234.

- Lutfi, M., & Fitria, M. N. (2023). *ANALISIS PENGARUH ZAKAT, INFAQ, SHADAQAH (ZIS), INDEKS (TPT), DAN KEMISKINAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI keadaan lebih baik dalam suatu periode. Perekonomian negara dapat dikatakan peningkatan yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan Produk Domest.* 6(1), 70–83.
- Muhammad Azani. (2017). *Pendayagunaan Zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.* *Jurnal Hukum Respublica*, Vol. 17(1), 109.
- Muhammad Syukri Salleh. (2014). *Mengatasi Kemiskinan Melalui Zakat di Malaysia : Kajian Terhadap Tiga Faktor Yang Mempengaruhinya.* *Media Syariah*, XVI(1), 389–406.
- Murobbi, M. N., & Usman, H. (2021). *Pengaruh Zakat, Infak Sedekah, dan Inflasi Terhadap Kemiskinan di Indonesia.* *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(2), 846–857. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i2.390>
- Muthohar, A. M. (2019). *Analysis of Influence of Intrinsic Aspect, Demography Aspect and Service of Zakat Institution toward Zakat Payment to Zakat Institution.* *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 13(1), 25–50. <https://doi.org/10.18326/infls3.v13i1.25-50>
- Muttaqin, A. A., & Safitri, A. (2020). *Analisis Pengaruh Zakat dan Infak Terhadap Tingkat Kedalaman Kemiskinan, Keparahan Kemiskinan dan Gini Rasio di Indonesia Tahun 2007-2018.* *Al-Tijary*, 6(1), 51–61. <https://doi.org/10.21093/at.v6i1.2416>
- Najmi, I. (2019). *The Effect of Local Revenue and ZIS Funds on Poverty: Empirical Evidence of Panel Data in Aceh.* *Jurnal EMT KITA*, 3(1), 25. <https://doi.org/10.35870/emt.v3i1.92>
- Nurfadilah, K. (2021). *Peranan Umat Islam Terhadap Perekonomian Indonesia : Pengaruh Zakat, Infaq Dan Sedekah Terhadap Kemiskinan Dan Ketimpangan.* *Jurnal MSA (Matematika Dan Statistika Serta Aplikasinya)*, 9(2). <https://doi.org/10.24252/msa.v9i2.24083>
- Permatasari, W. (2020). *Analisis Pengaruh Dana Zakat, Indeks Pembangunan Manusia, dan Kemiskinan terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Jawa Barat dengan Pendapatan Perkapita sebagai Variabel Intervening Periode Tahun 2014-2019.* *IAIN Salatiga, 2010*, 13–26.
- Purwanti, D. (2020). *Pengaruh Zakat, Infak, dan Sedekah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.* *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(1), 101. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i1.896>
- Qoyyim, S. H., & Widuhung, S. D. (2020). *Analisis Strategi Penyaluran Dana*

- Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) dan Tingkat Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Pada Periode 2015-2019. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 1(2), 53. <https://doi.org/10.36722/jaiss.v1i2.460>
- Ramadhani, M., & Dahliana, D. (2022). Dampak Pengangguran dan Penyaluran Dana Zakat Infak Sedekah terhadap Kemiskinan di Provinsi Kalimantan Selatan. *Ecoplan*, 5(2), 150–158. <https://doi.org/10.20527/ecoplan.v5i2.604>
- RatnaSari, E., & Firdayetti, F. (2019). Analisis Pengaruh Zakat, Infak, Sedekah Dan Usyr (Pajak Impor) Terhadap Kemiskinan Di Indonesia. *Media Ekonomi*, 26(1), 39–46. <https://doi.org/10.25105/me.v26i1.5161>
- Ridho, M., Ekonomi, F., & Bisnis, D. A. N. (2019). ANALISIS PENGARUH ZAKAT, PEMBIAYAAN SYARIAH DAN ANGGARAN PENERIMAAN DAN BELANJA NEGARA (APBN) TERHADAP PENGENTASAN KEMISKINAN (Studi kasus malaysia dan indonesia). *Skripsi*, 80.
- Ridlo, M., & Setyani, D. (2020). Pengaruh Zakat, Inflasi Dan Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2011-2018 (Studi Kasus Di Indonesia). *Jurnal Ekombis*, 6(1), 75–83. www.bi.go.id.
- Soamole, S. (2012). Pengaruh Dana Zakat, Infaq, Sedekah (Zis), Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Hukum Dan Ekonomi*, 08(1), 63–83.
- Sundari, S. (2018). Zakat Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengentasan Kemiskinan. *Al-'Adalah : Jurnal Syariah Dan Hukum Islam*, 3(1), 23–35. <https://doi.org/10.31538/adlh.v3i1.403>
- Tamimi, K., & Syarbaini, A. M. B. (2023). Analysis of the interaction and contribution of zakat, infaq, alms (ZIS) and Islamic human development index (I-HDI) to poverty in Indonesia. *Inovasi: Jurnal EKonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 3(3), 678–688.
- Triantini, Z. E. (2015). Urgency of Zakat Regulation in Economic Growth in Indonesia. *Istinbath, Journal of Islamic Law*, 14(1), 85–99.
- van/indrawiguna. (2013). Dampak Pengangguran Terhadap Kemiskinan. *Jurnal Online Universitas Jambi*.